

**TRADISI PEMBACAAN SURAH *YÂSÎN*
DALAM KASUS PELANGGARAN ETIK
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

SKRIPSI

OLEH

RAUDATUL HUSNA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN
DALAM KASUS PELANGGARAN ETIK
DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH

RAUDATUL HUSNA

190103020210

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudatul Husna
NIM : 190103020210
Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong, 19 Mei 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul, "Tradisi Pembacaan Surah Yasin dalam Kasus Pelanggaran Etik di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Raudatul Husna

PERSETUJUAN SKRIPSI

TRADISI PEMBACAAN SURAH YÂSÎN DALAM KASUS PELANGGARAN ETIK DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI

Dipersembahkan oleh:

Raudatul Husna

NIM. 190103020210

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Tim Penguji

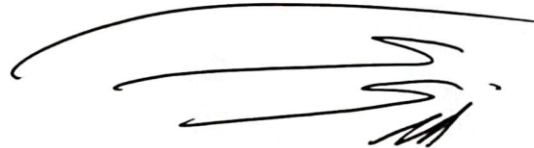
Pembimbing I



Bashori, M. Ag

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



H. Muhammad Arabiy, MA

NIP. 1986080120150301003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI PEMBACAAN SURAH *YĀSĪN* DALAM KASUS PELANGGARAN ETIK DI PONDOK PESANTREN AR-RAUDHAH AMUNTAI






Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Raudatul Husna
NIM. 190103020210

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Selasa, 1 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ahmad, M. Fil. I (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M. Ag (Penguji 2)	3. 
4. H. Muhammad Arabiy, MA (Penguji 3)	4. 
5. Alamsyah, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dziki Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227200312100

ABSTRAK

Raudatul Husna. 190103020210. *Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn dalam Kasus Pelanggaran Etik di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.* Pembimbing I Bashori, M. Ag, pembimbing II H. Muhammad Arabiy, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Tradisi, Pembacaan Surah *Yâsîn*, Pelanggaran Etik

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap realitas yang terjadi dalam masyarakat, yaitu adanya keterkaitan yang kuat antara Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari umat Muslim. Hal ini dapat diamati dari fenomena di mana masyarakat cenderung memberikan keistimewaan pada satu Surah tertentu dalam Al-Qur'an dan mengaplikasikannya dalam berbagai kegiatan masyarakat, termasuk dalam tradisi. Salah satunya tradisi pembacaan Surah *Yâsîn* di pondok pesantren Ar-Raudhah dalam menangani kasus pelanggaran etik yang terjadi di asrama. Hal ini merupakan respon sosial suatu komunitas atau masyarakat dalam menerima kehadiran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis pelanggaran etik yang dibacakan Surah *Yâsîn* dalam kasus pelanggaran etik di pondok pesantren Ar-Raudhah Amuntai dan proses pelaksanaannya serta mengetahui tujuan yang diinginkan oleh santri pondok pesantren Ar-Raudhah Amuntai dari pembacaan Surah *Yâsîn* dalam kasus pelanggaran etik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penulis langsung turun ke pondok pesantren Ar-Raudhah Amuntai untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati hasil temuan bahwa tradisi pembacaan Surah *Yâsîn* dalam kasus pelanggaran etik di pondok pesantren Ar-Raudhah Amuntai dilakukan ketika terjadi kasus pelanggaran etik berupa pencurian dan hubungan berpacaran. Tradisi ini melibatkan tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan, dengan menggunakan bahan-bahan yang memiliki makna simbolis, seperti batu, cabai hitam, cabai putih, lada hitam, lada putih, lombok, dan batu. Tujuan dari tradisi ini adalah untuk memberikan efek syok terapi kepada pelaku agar mereka merasa jera dan mengakui kesalahan yang mereka lakukan. Selain itu, tradisi ini juga bertujuan untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dalam pembacaan Surah *Yâsîn*.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis yaitu, Alm. Bapak Ibrahim dan Almh. Ibu Rusdinah yang telah menyayangi hingga akhir hidup mereka sehingga penulis tumbuh menjadi orang yang kuat disetiap keadaan. Kepada seluruh kakak penulis yang telah memberikan dukungan, pengorbanan dan kesabaran yang sudah dilakukan hingga penulis bisa berada di titik ini.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik penulis Bapak Bashori, M. Ag dan Bapak H. Muhammad Arabiy, MA atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama saya mengerjakan skripsi ini.

Penulis persembahkan juga kepada seluruh keluarga besar, sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2019 dan kepada seluruh angkatan pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semuanya, Aaamiin.

MOTTO

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

“Aku sesuai persangkaan hamba-Ku”. (HR. Bukhari)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan umat Islam nabi besar Muhammad saw. Beserta karib-kerabat, tabi'in tabi'at dan pengikut beliau *ilaa yaumul qiyamah*. Berkat jerih payah beliau lah kita semua dapat menikmati manisnya Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melalui berbagai rintangan. *Alhamdulillah* akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya hal ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta semangat yang diberikan oleh semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Tradisi Pembacaan Surah *Yâsîn* dalam Kasus Pelanggaran Etik di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai” dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis dengan penuh kesadaran mengakui bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M. Ag. dan Bapak H. Muhammad Arabiy, MA. Selaku pembimbing I dan II penulis yang telah pernah lelah untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh civitas UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak sedalam-dalamnya.
6. Kepada seluruh keluarga, khususnya kepada saudara-saudara kandung penulis yang tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan banyak sekali dukungan dan bantuan. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
7. Kepada seluruh keluarga besar pondok pesantren Ar-Raudhah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di tempat itu. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Narasumber penulis yang dengan ringan hati mau berbagi cerita serta informasi kepada penulis, sehingga penelitian yang penulis lakukan terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Keluarga besar Ma`had Al-Jami`ah UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Murobbi wisma 1, Bapak. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA dan istri

beliau Raihatul Jannah S. Pd. kemudian juga teman-teman seperjuangan musyrifah wisma I, Syifa S. Ag, Uwal S. Ag, Atun dan Muja S. Pd, yang tidak pernah lelah untuk memberikan semangat, dukungan bahkan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya Mutia, S. Ag dan Hikmah, S. Ag yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya karena sudah banyak sekali membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 17 Juli 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

Latin

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ` |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fatḥah

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-diwân*

bukan *ad-diwân*.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـيَ	Ai	a dan i
ـِـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) lihat contoh 2). Namun jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*) maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain.

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	Tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’

Aksara Arab	<u>Alih Aksara</u>
المَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah m//in al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
المِسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pelanggaran Etik	21
1. Pengertian Etik.....	21
2. Etik Menurut Para Ahli	21
3. Macam-macam Etika	23
4. Kode Etik Seorang Santri.....	24
5. Teori <i>Targhīb Wa Tarhīb</i>	26
B. Pembacaan Surah <i>Yâsîn</i> dalam Tradisi Islam	32
1. <i>Yâsînan</i> dan Tahlilan	32
2. Setiap Malam Jum'at.....	35
3. Ziarah Kubur	37
C. Keutamaan dan Khasiat Surah <i>Yâsîn</i>	38
1. Diberi Kemudahan	39
2. Diampuni Segala Dosanya	40
3. Dikabulkan Segala Hajat.....	40
4. Membaca Surah <i>Yâsîn</i> Memberikan Ketenangan	40
5. Pahalanya Seperti Membaca Al-Qur' An Sepuluh Kali.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Profil Pondok Pesantren Ar-Raudhah	42
1. Sejarah Pondok Pesantren Ar-Raudhah	42
2. Diresmikan dan Nama Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	44
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	45
4. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Ar-Raudhah	46
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ar-Raudhah	47
6. Data Pengajar, Karyawan dan Santri-Santriwati Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	48
7. Asrama Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	50
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.....	53
C. Sosio-Kultural Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	53
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Analisis Data	72
1. Analisis Data Jenis Pelanggaran Etik yang Dibacakan Surah <i>Yâsîn</i> di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai.....	72
2. Analisis Pelaksanaan Pembacaan Surah <i>Yâsîn</i> dalam Kasus Pelanggaran Etik di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	76
3. Analisis Tujuan Pembacaan Surah <i>Yâsîn</i> dalam Kasus Pelanggaran Etik di Pondok Pesantren Ar-Raudhah.....	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

3.1 Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ar-Raudhah	47
3.2 Data Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	48
3.3 Data Jumlah Pengajar, Karyawan dan Santri-Santriwati	48
3.4 Data Pembagian Kelas Santri-Santriwati Tingkat <i>Ulya</i> dan <i>Wustha</i>	49
3.5 Data Asrama Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	50
3.6 Data Program Kegiatan Asrama Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai ...	51
3.7 Data Peraturan Asrama Pondok Pesantren Ar-Raudhah Amuntai	51